

PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT IBU RUMAH TANGGA BERWIRSAUSAHA SECARA *ONLINE*

Eny Eliza Sucipto

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: m31414180@john.petra.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat ibu rumah tangga dalam berwirausaha secara online, pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat ibu rumah tangga dalam berwirausaha secara online. Sampel yang digunakan 120 orang responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *judgemental sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat Ibu Rumah Tangga berwirausaha secara *online*, dan Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Minat Ibu Rumah Tangga berwirausaha secara *Online*.

Kata kunci- Motivasi, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, *online*.

PENDAHULUAN

Miyamoto (2016) juga menguraikan bahwa data yang diterbitkan oleh ILO menyatakan bahwa pekerjaan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan persentasi perempuan bekerja sebagai profesional/teknisi pada 2016 mengalami peningkatan (10,3 persen). Bahkan pada 2006 proporsi perempuan yang bekerja sebagai profesional juga lebih tinggi. Namun hanya sedikit perempuan pada 2016 dalam posisi pemimpin dan manajemen (0,5 persen) jika dibandingkan dengan laki-laki (1,6 persen). Antara tahun 2006 hingga 2016, peningkatan persentase perempuan dalam posisi kepemimpinan dan manajemen juga lebih kecil (0,2 poin persentase) dibandingkan dengan laki-laki 0,9 poin persentase. Fakta ini juga dipertegas dengan data yang dikeluarkan oleh departemen ketenagakerjaan Indonesia melalui badan pusat statistik yang mengungkap bahwa berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2018, TPAK laki-laki sebesar 83,01 persen sedangkan TPAK perempuan hanya sebesar 55,44 persen (BPS.gov.id).

Dari uraian data pengangguran di atas disimpulkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi terutama di kalangan perempuan dan perlu terus diperbaiki. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi pengangguran tersebut adalah membuka peluang sendiri dengan berwirausaha. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan mempunyai peluang mendapatkan pendapatan yang lebih besar daripada

berkarir menjadi karyawan di perusahaan. Selain itu, dengan menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan membantu mengurangi jumlah pengangguran. Wibowo (2016) menguraikan bahwa hasil pengamatan secara internasional menunjukkan indikasi masih ada peluang untuk mendorong penyebaran minat berusaha mandiri di tengah masyarakat luas khususnya kepada kelompok warga yang rendah aktivitas usahanya.

Kegiatan wirausaha dapat dilakukan dengan berbagai jalan, salah satunya adalah dengan cara *online*. Wirausaha secara *online* memiliki beberapa keunggulan dibanding dengan *offline*. Dalam penelitian Waskito (2014) menjelaskan bahwa salah satu keunggulan dari wirausaha *online* adalah dari segi *cost* maupun *financial* karena internet tidak memerlukan pengeluaran biaya yang terlalu banyak untuk melakukan promosi produk secara *door to door* ataupun *launching* produk, mereka hanya perlu menggunakan jaringan internet untuk membuat sebuah informasi yang berkaitan dengan produk mereka pada suatu *website*, ini akan berpengaruh terhadap pendapat perusahaan karena lebih menguntungkan untuk mencapai keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Selain itu wirausaha yang dilakukan secara *online* tidak harus dikerjakan dengan membuat *website* namun juga dapat memanfaatkan situs jejaring sosial.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan praktek wirausaha berfokus pada wanita khususnya ibu rumah tangga. Sugiyani, Munandar, dan Harsiti (2017) mengatakan bahwa saat ini terjadi fenomena bahwa penghasilan laki-laki sebagai kepala rumah tangga tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Hal ini terjadi akibat sulitnya perekonomian dan sempitnya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu pemerintah mulai memperhatikan potensi ibu rumah tangga dengan jumlah yang besar bisa dimanfaatkan untuk mendukung ekonomi keluarga. Alfons, Goni, dan Pongoh (2017) mengatakan bahwa ternyata ibu rumah tangga yang bekerja, dapat ikut membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, yang memberikan sumbangan bagi penghasilan keluarga mencapai 40–60 % dari seluruh penghasilan keluarga. Yilmaz dan Ari (2018) menjelaskan bahwa meskipun seorang wanita sering dilihat sebagai pihak yang melakukan pekerjaan rumah, mengurus anak-anak, dan memasak, harapan dari wanita meningkat seiring dengan perubahan tatanan dunia. Sudah diharapkan bahwa seorang wanita harus berkontribusi pada ekonomi. Safitri dan Hatammimi (2014) mengatakan bahwa banyak wanita memegang peranan penting di dunia bisnis,

khususnya di bidang kewirausahaan. Perkembangan wirausaha yang dikelola wanita kini mampu memperluas lapangan dan kesempatan kerja baru serta menopang perekonomian negara. Kebutuhan wanita akan informasi dan pengembangan diri semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi melalui internet. Perkembangan internet tersebut, menjadikan banyaknya pengguna internet memanfaatkan kesempatan ini sebagai peluang bisnis yang menguntungkan seperti bisnis *online*. Wanita tercatat sebagai kalangan yang paling banyak memanfaatkan bisnis *online* (Chan, Selvadurai, Hamid, dan Nurdin 2015).

Secara khusus, di dalam penelitian ini akan dibahas kegiatan wirausaha online untuk kategori fashion online. Bai, Li, dan Niu (2016) menjelaskan bahwa penggunaan website e-commerce untuk kegiatan belanja fashion sudah semakin populer. Hal ini disebabkan salah satunya karena selain menawarkan model B2C, website belanja fashion juga menawarkan konsep C2C yang membuat pilihan produk fashion yang ditawarkan semakin bervariasi baik dari segi jenis produk maupun harga. Dengan adanya kemungkinan konsep C2C maka akan memudahkan bagi ibu rumah tangga untuk ikut berkecimpung dalam bisnis online dengan kategori *fashion* karena yang dijual dalam website tidak hanya produk dari produsen namun memungkinkan produk *reseller* dan bahkan produk yang sudah pernah digunakan.

Kewirausahaan yang dilakukan oleh perempuan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena mampu meningkatkan tingkat produktifitas, mencapai kesetaraan *gender* dan mengurangi kemiskinan (Ferri, Ginasti, Spano, dan Zampella, 2018). Ada beberapa alasan wanita berwirausaha menurut Safitri dan Hatammimi (2014) yaitu, menjadi pengusaha karena semata-mata ada kesempatan, terpaksa, dan sengaja diciptakan atau memang ingin jadi pengusaha. Kategori pertama seseorang membuka usaha sendiri tanpa ada tujuan atau rencana yang jelas. Membuka usaha bisa diawali semata-mata untuk mengisi waktu luang, yang akhirnya menjadi suatu usaha yang serius. Kategori kedua seseorang membuka usaha karena keadaan memaksa, Misalnya kekurangan biaya kuliah, atau keluarga membutuhkan pendapatan tambahan. Jadi motivasi utamanya adalah keuangan. Sedangkan pengusaha-pengusaha yang sengaja diciptakan adalah mereka yang termotivasi atau terdorong oleh dan dikembangkan melalui misalnya, program-program pengembangan kewirausahaan. Hal ini jelas memperlihatkan bahwa niat atau minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor motivasi (Safitri dan Hatammimi 2014).

Motivasi adalah jawaban dari sebagian besar wanita untuk memutuskan menjadi seorang wirausahawan. Menurut Zimmerman dan Chu (2013) motivasi menjadi wirausahawan/ *entrepreneur* adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis.

Selain dipengaruhi oleh motivasi, minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat seorang wirausaha. Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam pembentukan dan mendorong seseorang berwirausaha. Sejak usia dini, pendidikan berwirausaha dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga. Pola pikir kewirausahaan dapat terbentuk melalui keluarga. Kewirausahaan akan tumbuh dan berkembang dengan baik pada diri seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Minat wirausaha berkembang pada diri seseorang bila lingkungan mendukung karena minat terbentuk dari lingkungan keluarga (Usman dan Kamau, 2017).

Dalam memulai penelitian ini, sebagai dasar/ alasan penelitian, peneliti melakukan survei pendahuluan dengan cara wawancara singkat. Kegiatan wawancara dilakukan kepada 5 orang ibu rumah tangga di Surabaya di tempat ibadah dengan tujuan untuk mengamati apakah ibu rumah tangga memiliki minat berwirausaha online dan apakah minat tersebut didasari oleh faktor motivasi berwirausaha dan juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Pertanyaan yang digunakan dalam wawancara adalah:

1. Apakah ibu rumah tangga memiliki minat berwirausaha
2. Apakah minat tersebut didukung oleh keluarga terutama suami sebagai kepala keluarga
3. Apakah motivasi yang mendasari minat berwirausaha tersebut

Dari hasil survei didapati bahwa responden adalah ibu rumah tangga dengan usia berada pada rentang 30-40 tahun. Seluruh responden menyatakan bahwa sebenarnya responden memiliki minat untuk berwirausaha secara online. Hal ini didasari motivasi utama untuk memperoleh penghasilan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Motiv lain yang muncul adalah adanya keinginan untuk mengisi waktu luang sambil mengurus keluarga. Kedua bentuk motif tersebut mendasari responden dan membangkitkan minat berwirausaha. Meski minat berwirausaha online sudah dimiliki oleh responden, seluruh responden menyatakan masih bingung untuk memilih jenis usaha online yang ingin dilakukan, hal ini disebabkan karena banyaknya peluang bisnis yang ada namun karena peluang tersebut terlalu luas justru malah semakin membuat bingung para responden. Berdasarkan hasil wawancara juga didapati bahwa seluruh responden telah mengungkapkan minat berwirausaha yang dimiliki kepada suami dan telah mendiskusikannya. Seluruh responden mendapatkan dukungan dari suami apabila responden ingin menjalankan wirausaha online, beberapa suami mendukung hal tersebut asalkan istrinya tetap memprioritaskan keluarga. Hal ini merupakan bentuk dukungan dari lingkungan keluarga yang sangat penting untuk menumbuhkan minat ibu rumah tangga dalam menjalankan wirausaha online.

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berwirausaha secara online?

2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berwirausaha secara online?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat ibu rumah tangga dalam berwirausaha secara online.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berwirausaha secara online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksplanatif.

Populasi dalam penelitian ini meliputi ibu rumah tangga di Surabaya.

Sampel dalam penelitian ini adalah 120 ibu rumah tangga di Surabaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket.

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1

Hasil Uji Validitas X₁

No	Item Pertanyaan	Skor Total Variabel X ₁		Keterangan
		Koefisien Korelasi	P-value	
1	X _{1.1}	0.746	0.000	Valid
2	X _{1.2}	0.679	0.000	Valid
3	X _{1.3}	0.695	0.000	Valid
4	X _{1.4}	0.679	0.000	Valid
5	X _{1.5}	0.8	0.000	Valid
6	X _{1.6}	0.789	0.000	Valid
7	X _{1.7}	0.816	0.000	Valid
8	X _{1.8}	0.812	0.000	Valid
9	X _{1.9}	0.608	0.000	Valid

Sumber: Data primer, diolah

Tabel 2

Hasil Uji Validitas X₂

No	Item Pertanyaan	Skor Total Variabel X ₁		Keterangan
		Koefisien Korelasi	P-value	
1	X _{2.1}	0.788	0.000	Valid
2	X _{2.2}	0.680	0.000	Valid
3	X _{2.3}	0.777	0.000	Valid
4	X _{2.4}	0.706	0.000	Valid
5	X _{2.5}	0.851	0.000	Valid

Sumber: Data primer, diolah

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Y

No	Item Pertanyaan	Skor Total Variabel Y		Keterangan
		Koefisien Korelasi	P-value	
1	Y _{.1}	0.752	0.000	Valid
2	Y _{.2}	0.815	0.000	Valid
3	Y _{.3}	0.771	0.000	Valid

Sumber: Data primer, diolah

Uji Reliabilitas

Tabel 4

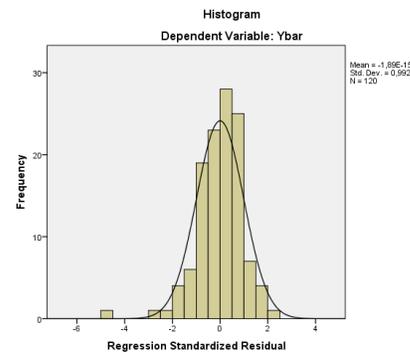
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Berwirausaha (X ₁)	0.9	Reliabel
2	Lingkungan Keluarga (X ₂)	0.819	Reliabel
3	Minat Berwirausaha (Y)	0.817	Reliabel

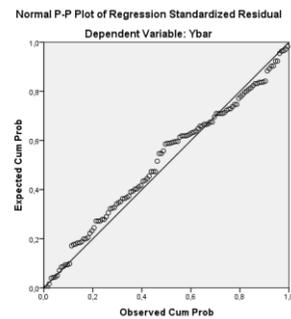
Sumber: Data primer, diolah

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Histogram Uji Normalitas terhadap Minat Berwirausaha



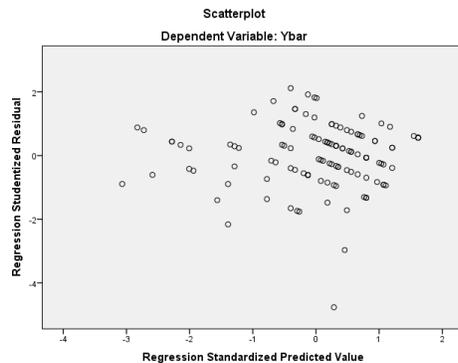
Gambar 2 P-Plot Uji Normalitas terhadap Minat Berwirausaha

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Berwirausaha(X ₁)	0,659	1,518	Tidak ada multikolinieritas
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,659	1,518	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data primer, diolah
Uji Heterokedastisitas



Gambar 3 Hasil uji Scatter Plot Heterokedastisitas terhadap variabel Minat Berwirausaha Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i> B	t	Sig.
Konstanta	0.846	2.204	0.029
Motivasi Berwirausaha (X ₁)	0.281	2.828	0.006
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0.491	4.768	0.000

Sumber: Data primer, diolah

Dari hasil tabel di atas maka persamaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

$$Y = 0.846 + 0.281X_1 + 0.491X_2$$

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0.613 ^a	0.376

Sumber: Data primer, diolah

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
Konstanta	0.846	2.204	0.029
Motivasi Berwirausaha(X ₁)	0.281	2.828	0.006
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0.491	4.768	0.000

Sumber: Data primer, diolah

Uji F

Tabel 9
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regresi	35.291	0.000

Sumber: Data primer, diolah

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha yang berarti bahwa semakin besar motivasi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga maka akan semakin berpengaruh pada minat berwirausaha yang timbul. Hasil yang diperoleh ini sejalan dengan penelitian Herdijono, Puspa, dan Maulany (2017) dan Sanchez dan Sahuquillo (2012).

Dalam penelitian ini, variabel motivasi memiliki nilai mean indikator yang seluruhnya termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti motivasi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga adalah tinggi. Dalam hal ini motivasi yang dimaksud adalah motivasi berwirausaha. Seperti yang telah diuraikan, ibu rumah tangga dalam penelitian ini mayoritas memiliki latar belakang S1 yang berarti bahwa responden penelitian memiliki pendidikan dan pengetahuan yang baik. Latar belakang pendidikan yang memadai ini akan mempengaruhi pola pikir dan motivasi berwirausaha itu sendiri. Dari variabel motivasi berwirausaha sendiri didapati bahwa indikator dengan nilai mean tertinggi adalah indikator yang menyatakan bahwa motivasi dalam berwirausaha adalah membangun bisnis yang dapat diteruskan oleh generasi selanjutnya. Dari pernyataan tersebut terlihat adanya pola pikir yang sudah maju yang salah satunya dapat disebabkan oleh latar belakang pendidikan. Tingginya tingkat motivasi berwirausaha dari responden penelitian tentu secara langsung akan berdampak meningkatkan minat berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha yang berarti bahwa semakin mendukung

lingkungan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga maka akan semakin berpengaruh pada minat berwirausaha yang timbul. Hasil yang diperoleh ini sejalan dengan penelitian Herdjiono, Puspa, dan Maulany (2017) dan Rutgers (2017).

Kuatnya pengaruh dari lingkungan keluarga sangat penting untuk mendorong minat berwirausaha. Dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan memiliki nilai mean indikator yang seluruh tergolong dalam kategori tinggi dan berarti bahwa lingkungan keluarga dari responden penelitian mendukung untuk responden dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga yang dimaksud dapat berupa suami atau mungkin kerabat. Dukungan yang diberikan berupa materi (uang, peralatan, dan perlengkapan) serta dukungan non materi (nasihat dan semangat). Dukungan ini sangat penting untuk mendorong munculnya minat berwirausaha bagi para ibu rumah tangga ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Variabel motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat wirausaha *online* dapat dilihat dari pernyataan "Saya ingin membangun bisnis yang dapat dilanjutkan oleh generasi selanjutnya" yang memiliki nilai signifikansi yang tinggi. Dalam hal ini, berarti hipotesis pertama dinyatakan diterima.
2. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap minat wirausaha *online* dapat dilihat dari pernyataan "keluarga saya akan memberikan dukungan berupa material non uang seperti tempat usaha, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan wirausaha yang akan dimulai" dan pernyataan "keluarga saya bersedia untuk meminjamkan uang sebagai modal awal yang diperlukan untuk berwirausaha". dengan nilai signifikansi yang tinggi. Dalam hal ini, berarti hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Saran

Berdasarkan data dari penelitian ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kedepannya motivasi bisnis itu sendiri lebih di perhatikan dan di tingkatkan lagi dengan cara memberikan seminar motivasi berwirausaha kepada Ibu rumah tangga.
2. Lingkungan keluarga sangat memiliki peran penting dalam membangun bisnis, dalam hal ini penulis mengharapkan keluarga dapat memberikan dukungan penuh berupa ijin usaha untuk ibu rumah tangga yang ingin berwirausaha.
3. Peneliti menyarankan bahwa meningkatkan minat berwirausaha ibu rumah tangga sangat perlu karena akan membantu perekonomian keluarga.
4. Dari hasil analisis deskriptif didapati bahwa nilai mean terendah pada variabel motivasi berwirausaha adalah pada indikator yang menyatakan bahwa responden

ingin menjadi bos dalam bisnis nya sendiri. Meski demikian nilai yang rendah tersebut tetap tergolong dalam kategori nilai tinggi. Maka dari itu disarankan agar motivasi ini untuk dipahami lebih dalam oleh ibu rumah tangga, karena menjadi bos dalam bisnis sendiri justru memerlukan tanggung jawab dan waktu yang lebih banyak dalam menjalankannya.

5. Dari hasil analisa deskriptif didapati untuk variabel motivasi berwirausaha nilai mean terendah adalah pada pernyataan terkait ijin keluarga dalam menjalankan minat berwirausaha. Meski memiliki nilai mean terendah namun kategori nilai tersebut masih tergolong sebagai tinggi. Disarankan agar keluarga memberikan ijin kepada ibu rumah tangga yang memiliki minat untuk berwirausaha secara online. Selain berguna untuk membantu perekonomian keluarga, kegiatan berwirausaha secara online juga akan dapat meningkatkan kualitas hidup dari ibu rumah tangga itu sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Albrecht, Simon, L. & Manuela, A. (2011). The influence of empowering leadership, empowerment and engagement on affective commitment and turnover intentions in community health service workers. *Leadership in Health Services*, 24 (3), 228-237.
- Alfons, O. L., Goni, S. Y., & Pongoh, H. (2017). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan status sosial keluarga di Kelurahan Karombasan selatan kota Manado. *Jurnal Acta Diurna*, 6(22), 1-11.
- Ayodele, S., & Zainab, D. (2014). Family Background and Entrepreneurial Intention of Fresh Graduates in Nigeria. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 5(1), 78-90.
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2012). Entrepreneurial behavior: Impact of motivation factors on decision to create a new venture. *Investigaciones Europeas De Dirección Y Economía De La Empresa*, 18(2), 132-138.
- Chan, K. L., Selvadurai, S., Hamid, B. D., & Nurdin, G. (2015). Women online entrepreneurship and social environment in Malaysia: Some preliminary findings. *Journal of Sciences and Humanities*, 2(1823), 10-21.
- Ferri, L., Ginesti, G., Spanò, R., & Zampella, A. (2018). Exploring the Entrepreneurial Intention of Female Students in Italy. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 4(3), 27-37.
- Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2017). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5(2), 5-15.
- Lakutomo, G. S. (2014). Analisis pemasaran terhadap bisnis online (ecommerce) Dalam jaringan sosial internet. *Jurnal Manajemen*, 3(25), 3-14.
- Midayanti, N. (2018). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018. *42*(5), 1-16.

AGORA: Volume 7. No : 1, 2019

- Misnawati, & Yusriadi. (2018). Efektifitas pengelolaan kewirausahaan berbasis kognitif personal melalui penggunaan infrastruktur digital (media sosial). *Jurnal Manajemen*,2(3), 138-145.
- Miyamoto. (2017). Laporan Ketenagakerjaan Indonesia 2017. *International Labor Organization*,1(1), 1-92.
- Nasri, N., & Shams, M. S. (2018). Factors Affecting Female Entrepreneurial Intentions in Kabul, Afghanistan. *Journal of Economic and Management Sciences*,1(1), 3-17.
- Rizal, M., Setianingsih, D., & Chandra, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*,5(2), 525-534.
- Rutgers, T. S., Osorio, A. E., & Rutgers, A. S. (2017). Does family support matter? The influence Of support factors on entrepreneurial Attitudes and intentions of college Students. *Academy of Entrepreneurship Journal*,23(1), 23-43.
- Rutgers, T. S., Osorio, A. E., & Rutgers, A. S. (2017). Does family support matter? The influence Of support factors on entrepreneurial Attitudes and intentions of college Students. *Academy of Entrepreneurship Journal*,23(1), 23-43.
- Safitri, T. Y., & Hatammimi, J. (2014). Analisis faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online. *Jurnal Manajemen*,14(04), 31-40.
- Sugiyani, Y., Munandar, T. A., & Harsiti, H. (2017). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Usia Produktif Melalui Pembinaan Wirausaha Mandiri Mini Konveksi. *Wikrama Parahita:Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(1), 33-39.
- Usman, U. S., & Kamau, J. N. (2017). Factors Influencing Entrepreneurial Intention among Muslim Undergraduate Students in Kenya. *Journal of Business and Management*,19(10), 41-49.
- Wibowo, B. (2016). Pemodelan determinan niat berwirausaha dan efek pengaruh edukasi kewirausahaan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*,6(2), 152-170.
- Zimmerman, M. A., & Chu, H. M. (2013). Motivation, Success, and Problems of Entrepreneurs in Venezuela. *Journal of Management Policy and Practice*,14(2), 76-90.
- Şen, H., Yilmaz, V., & Ari, E. (2018). Factors Affecting the Entrepreneurial Intentions of Women Entrepreneur Candidates: A Structural Equation Model. *Journal of Business Research - Turk*,10(1), 275-293.
- Junaidi, H. (2017). Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*,12(1), 77-88.